

---

---

## Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak

**M. Dani Wahyudi\*, Celia Cinantya, dan Maimunah**

Program Studi Pendidikan Guru-PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin Indonesia

\*[mdaniwahyudi@ulm.ac.id](mailto:mdaniwahyudi@ulm.ac.id)

### ABSTRACT

*The problem that occurs in this community service activity is the use of learning media that is less varied. This is because most teachers are less creative in utilizing the objects around them as innovative learning media. Therefore, the solution used to overcome this problem is to carry out workshops on using used goods as learning media in Kindergarten. This activity aims to provide insight and skills to teachers in partner schools to use used materials around them in interesting learning media. This activity was carried out at the Pembina State Kindergarten, East Banjarmasin District, Banjarmasin City. The method used in this activity is the lecture, demonstration and question and answer method. All teachers in the school participated in this activity. This training activity results in teachers gaining knowledge and skills in utilizing used goods in the surrounding environment in interesting and innovative learning media.*

**Keywords:** training, learning media, used goods

### ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah pemanfaatan media belajar yang kurang variatif. Hal ini disebabkan karena sebagian besar Guru kurang kreatif dalam memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitarnya untuk digunakan sebagai media belajar yang inovatif. Oleh karena itu, solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan workshop pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (TK). Tujuan kegiatan ini adalah memberikan wawasan dan keterampilan kepada guru-guru di sekolah mitra untuk bisa memanfaatkan bahan bekas yang ada di sekitar menjadi media pembelajaran yang menarik. Kegiatan PkM ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Kegiatan ini diikuti oleh semua guru di sekolah tersebut. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah Guru-Guru mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan barang bekas di lingkungan sekitar menjadi media pembelajaran yang menarik dan inovatif.

**Kata Kunci:** pelatihan, media pembelajaran, barang bekas

**How to cite:** Wahyudi, M. D., Cinantya, C., & Maimunah, N. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. *Carmin: Journal of Community Service*, 1(2), 34-38.



## PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas didukung oleh peran guru yang profesional. Guru profesional adalah seseorang yang profesinya mengajar dan mengandalkan suatu keahlian yang tinggi dalam bidang tugasnya sebagai pendidik (Darmadi, 2015; Hamid, 2017). Selain Guru yang berkualitas, mutu pendidikan dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berkualitas, sehingga untuk mendapatkan pembelajaran yang bermutu, Guru harus mampu mengembangkan komponen-komponen pembelajaran, antara lain strategi, materi, metode dan evaluasi pembelajaran.

Peningkatan kualitas Pendidikan diharapkan terjadi di semua jenjang Pendidikan yang ada, salah satunya di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD.) Pembelajaran pada lembaga PAUD mengembangkan semua aspek perkembangan, meliputi (1) moral dan nilai-nilai agama, (2) sosial-emosional, (3) kognitif, (4) bahasa, (5) fisik-motorik, serta (6) Seni (Hartati, 2017). Di dalam pengembangan keenam aspek tersebut diperlukan strategi, materi, metode dan evaluasi pembelajaran yang disusun dengan baik agar tercipta pembelajaran yang berkualitas.

Pada era revolusi industri 4.0 ini, media modern bisa menjadi alternatif solusi dalam penyusunan materi pembelajaran untuk anak usia dini. Akses internet dan gawai yang memadai menjadi salah satu faktor pendukung dalam ketersediaan media modern tersebut. Tetapi kenyataannya, tidak semua sekolah TK atau PAUD memiliki sarana dan prasarana yang mendukung, seperti lokasi sekolah yang belum terjangkau akses internet, tidak ada komputer atau gadget yang memadai, lokasi yang jauh dari pusat kota dan sebagainya. Oleh karena itu, sebagai seorang guru yang profesional harus kreatif dalam menciptakan media pembelajaran dengan memanfaatkan apapun yang bisa ditemukan di lingkungan sekolahnya (Haryono, Anggraini, & Muntominah, 2017). Salah satu hal yang berpotensi dalam pembuatan media adalah pemanfaatan barang bekas.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan mitra PkM, media pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut cukup variatif. Lokasi sekolah yang berada di tengah kota membuat fasilitas, sarana dan prasarana bisa terpenuhi dengan mudah. Tetapi, menurut Kepala Sekolah kemudahan dan kenyamanan tersebut bisa menjadi kelemahan bagi guru-guru. Karena guru menjadi terlalu dimanjakan dengan fasilitas yang ada sehingga dikhawatirkan akan mengurangi kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Menjawab permasalahan mitra di atas, maka workshop pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran di TK ini penting untuk dilaksanakan guna memberikan keterampilan pada guru tentang pemanfaatan barang-barang bekas yang bisa ditemukan di lingkungan sekolah untuk diolah menjadi media pembelajaran pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka Tim PkM mengadakan *workshop* pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran di TK bagi guru-guru TK Negeri Pembina Banjarmasin Timur. Tujuan *Workshop* ini adalah untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan pendidik/Guru TK dalam pembuatan media pembelajaran dengan memanfaatkan barang bekas.

## METODE

PkM ini bermitra dengan TK Negeri Pembina Banjarmasin Timur yang berlokasi di Jl. Lkr. Dalam Utara No. 103a, RW.2, Benua Anyar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70121. Kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Juni 2021 pukul 09.00-11.30 WITA. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Kepala Sekolah dan 16 Guru. Kegiatan diawali dengan sambutan dari Kepala Sekolah, kemudian dilanjutkan

dengan pemberian materi dan menunjukkan hasil media dari bahan bekas. *Workshop* yang dilaksanakan melalui tatap muka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dengan memberikan materi secara teoritis tentang konsep pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran di TK, seperti yang tampak pada Gambar 1.



Gambar 1 Narasumber Memberikan Materi Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Media Pembelajaran di TK

Sebelum pemberian materi pengabdian, diadakan terlebih dahulu *pretest* untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan peserta tentang pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran di TK. Setelah pengabdian juga diadakan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru terkait materi yang telah diberikan pada saat pengabdian.

Kegiatan pengabdian ini dimulai pukul 09.00 WITA dengan pembukaan yang dipandu oleh pembawa acara dari tim PkM. Setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan sambutan oleh Kepala Sekolah dari pengurus TK Negeri Pembina Banjarmasin Timur. Setelah itu dilanjutkan dengan pembacaan do'a. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan materi secara teoritis mengenai pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran di TK.

Pada pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta. Ketercapaian pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran di TK secara umum dalam kategori baik, namun keterbatasan waktu yang ada mengakibatkan beberapa peserta masih kurang mengerti untuk pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran di TK. Namun dilihat dari hasil PkM kemarin yaitu kualitas hasil pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran di TK, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dan tujuan dari kegiatan pengabdian ini tercapai.

Media berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan (Budiman, 2016; Miftah, 2013; Wahidin, 2017). Media merupakan alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran (Baharun, 2016; Hartini, Misbah, Dewantara, Oktovian, & Aisyah, 2017; Mahyuddin, Wati, & Misbah, 2017; Maimunah, An'nur, & Misbah, 2016; Zainuddin, Hasanah, Salam, Misbah, & Mahtari, 2019). Di mana media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.

Media sederhana dari barang bekas dan peralatan sederhana cukup efektif untuk membantu siswa memahami materi yang disampaikan guru, mereka bisa belajar sambil

berkarya (Haryono *et al.*, 2017). Selain belajar mereka juga bisa mengembangkan kemampuannya menuangkan ide dan mengembangkan kreativitasnya (Rohani, 2017; Setyowati, 2021). Media barang bekas dapat menjadi salah satu alternative guru dalam membuat media untuk mengembangkan perkembangan motorik halus anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit. Berikut dokumentasi tim PkM mempraktikkan cara pembuatan media menggunakan barang bekas tertera pada Gambar 2.



Gambar 2 Tim PkM Mempraktikkan Cara Pembuatan Media Menggunakan Barang Bekas

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian ini terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Peserta pelatihan menguasai dengan baik materi yang disampaikan sehingga mereka dapat memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajaran di TK. Dengan demikian pelatihan ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Guru dalam mengembangkan pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran di TK. Hal ini akan berdampak pada keterampilan guru dalam mengembangkan pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran di TK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baharun, H. (2016). Pengembangan media pembelajaran pai berbasis lingkungan melalui model assure. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 14(2), 231–246.
- Budiman, H. (2016). Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171–182.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Edukasi*, 13, No. 2, 164–165.
- Hamid, A. (2017). Guru profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274–285.
- Hartati, S. (2017). Penyelenggaraan program paud (studi evaluatif di pos paud kota jakarta timur, provinsi dki jakarta. *Jurnal Ilmiah Visi*, 12(2), 155–162.
- Hartini, S., Misbah, M., Dewantara, D., Oktovian, R. A., & Aisyah, N. (2017). Developing learning media using online prezi into materials about optical equipments. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(2), 313–317. <https://doi.org/10.15294/jpii.v6i2.10102>
- Haryono, S. E., Anggraini, H., & Muntominah, S. (2017). Pengembangan media pembelajaran untuk anak usia dini dari bahan bekas. *Seminar Nasional Hasil*

- Penelitian Universitas Kanjuruhan Malang*, 5(1), 470–472.
- Mahyuddin, R. S., Wati, M., & Misbah, M. (2017). Pengembangan media pembelajaran fisika berbasis zoomable presentation berbantuan software prezi pada pokok bahasan listrik dinamis. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(2), 229–240.
- Maimunah, M., An'nur, S., & Misbah, M. (2016). Perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan media slide dan video edukasi pada pokok bahasan listrik dinamis di smp negeri 10 banjarasin. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 4(1), 82–90.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95–105.
- Rohani, R. (2017). Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui media bahan bekas. *Jurnal Raudhah*, 5(2).
- Setyowati, C. (2021). Meningkatkan kreativitas anak melalui media bahan bekas. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 80–91.
- Wahidin, U. (2017). Interaksi komunikasi berbasis media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(07), 197.
- Zainuddin, Z., Hasanah, A. R., Salam, M. A., Misbah, M., & Mahtari, S. (2019). Developing the interactive multimedia in physics learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1171(1).